Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro
2024 Vol.x, No.x, pp.xx-xx
ISSN(e): 2620-7524
ISSN(p): 2620-780X

PENGARUH KUALITAS LABA DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT SENTRALINDO TEGUH GEMILANG 2

Rista Dinda Kuswati [1]

Asep Dony Suhendara [2]

[1] *Manajemen Keuangan Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta Indonesia* *ristadindakuswati@gmail.com*

Email Corresponding author: asep.aya@bsi.ac.id

Article History
Received: xxxxxxxxx
Revised: xxxxxxxxx
Accepted: xxxxxxxxx
Published: xxxxxxxxx

Kata Kunci

ABSTRAK

Rista dinda kuswati (64200918), Pengaruh kualitas laba dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan PT Sentralindo Teguh Gemilang 2

Penelitian ini membahas pengaruh kualitas laba dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan PT Sentralindo Teguh Gemilang 2. Latar belakang penelitian ini adalah pesatnya pertumbuhan perusahaan di Indonesia, yang membutuhkan laporan keuangan berkualitas untuk menilai posisi dan kinerja keuangan. Kualitas laba yang baik diperlukan untuk memberikan gambaran akurat mengenai kesehatan keuangan perusahaan, sementara likuiditas yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kualitas laba dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif statistik, dengan data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan PT Sentralindo Teguh Gemilang 2 periode 2019-2023. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 25, dengan beberapa uji seperti uji instrumen, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas laba (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan nilai t-hitung sebesar 2,998 dan signifikansi 0,040. Variabel likuiditas (X2) juga menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai t-hitung sebesar 3,452 dan signifikansi 0,005. Uji F menunjukkan bahwa kedua variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai F-hitung sebesar 11,231 dan signifikansi 0,000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik kualitas laba maupun likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: Kualitas laba, Likuiditas, dan Kinerja Keuangan

ABSTRACT

Rista dinda kuswati (64200918), The influence of earnings quality and liquidity on the financial performance of the company PT Sentralindo Teguh Gemilang 2

This is an open access article under the CC–BY-SA license

This research discusses the influence of earnings quality and liquidity on the financial performance of the company PT Sentralindo Teguh Gemilang 2. The background of this research is the rapid growth of companies in Indonesia, which requires quality financial reports to assess financial position and performance. Good earnings quality is needed to provide an accurate picture of the company's financial health, while good liquidity shows the company's ability to meet its short-term obligations. The aim of this research is to find out whether earnings quality and liquidity have a significant effect on the company's financial performance. The research method used is a statistical quantitative method, with data obtained from the financial reports of the company PT Sentralindo Teguh Gemilang 2 for the 2019-2023 period. Data analysis was carried out using SPSS version 25, with several tests such as instrument tests, classical assumption tests, hypothesis tests, and multiple linear regression. The research results show that earnings quality (X1) has a significant influence on financial performance, with a t-value of 2.998 and a significance of 0.040. The liquidity variable (X2) also shows a significant influence with a t-value of 3.452 and a significance of 0.005. The F test shows that the two variables simultaneously have a significant effect on financial performance with an F-count of 11.231 and a significance of 0.000. Thus, it can be concluded that both earnings quality and liquidity have a positive effect on the company's financial performance.

Keywords: Earnings quality, liquidity and financial performance

DOI

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Saat ini perkembangan perusahaan di Indonesia bergerak dengan pesat, munculnya perusahaan baru membuat persaingan yang begitu ketat. Perusahaan berkembang di Indonesia memerlukan laporan keuangan labanya berkualitas. Laporan keuangan di butuhkan perusahaan untuk menentukan kualitas laba usahanya. Laporan keuangan ialah bagian dari informasi perusahaan yang wajib untuk dipublikasikan kepada pihak yang membutuhkan bentuk dari pertanggungjawaban kinerja manajemen pada perusahaan. Laporan laba rugi ialah komponen dari laporan keuangan dimana untuk memperlihatkan laba (*earnings*) untuk periode tersebut.

Pesatnya pertumbuhan ekonomi dan kemajuan teknologi di dunia membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat bukan hanya di Indonesia tetapi di seluruh belahan dunia. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk dapat bersaing dan bertahan dalam bisnisnya. Dari banyaknya informasi yang diperlukan pihak eksternal dalam menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan sebagai sumber informasi untuk menilai suatu perusahaan, informasi perusahaan berupa laba di laporan keuangan khusus untuk pengguna laporan keuangan yang melakukan kontrak untuk mengambil keputusan sebuah investasi menjadi suatu informasi yang penting (Rizki, 2022). Perkembangan pasar dan regulasi pelaporan keuangan, pengguna laporan keuangan butuh informasi laporan keuangan yang berkualitas agar mengambil keputusan yang tepat.

PT. Sentralindo Teguh Gemilang 2 berdiri pada tanggal 1 Februari 2007 sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan dan pencetakan kotak karton gelombang yang berlokasi

This is an open access article under the CC–BY-SA license

strategis dekat dengan akses tol di Kompleks Industri Cikedokan – Cibitung diatas lahan 3.5 Ha dengan kapasitas produksi 12.000 ton perbulan. PT. Sentralindo Teguh Gemilang memiliki peralatan produksi yang modern. Perlengkapan dan staff pemeliharaan/*maintenance* kami selalu siap untuk menunjang semua mesin-mesin produksi agar beroperasi dengan lancar dan optimal.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat digunakan untuk melihat kondisi perusahaan pada satu periode tertentu dalam menghasilkan laba. Laba tersebut dapat dijadikan tolak ukur untuk pengambilan keputusan perusahaan dimana laba dapat memberikan sinyal positif terkait kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang. Menurut (Sindi, 2022) kinerja keuangan perusahaan adalah kondisi keuangan yang dipengaruhi oleh proses pengambilan keputusan manajemen. Kinerja keuangan merupakan hal yang kompleks karena menyangkut efektifitas pemanfaatan modal, dan efisiensi dari kegiatan perusahaan. Penting untuk terus memperhatikan dan memantau kinerja keuangan suatu perusahaan agar operasional perusahaan berjalan dengan stabil dan terus menghasilkan laba pada perusahaan, jika perusahaan tersebut terus stabil calon investor akan tertarik untuk melihat prospek kerja perusahaan dan akan berkenan menanamkan modal pada perusahaannya. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan tentu membutuhkan tolak ukur yang biasanya digunakan adalah rasio indeks yang dijadikan sebagai penghubung antar laporan keuangan (Mustika, 2022).

Fenomena yang terjadi terkait kinerja keuangan pada perusahaan PT. Sentralindo Teguh Gemilang 2. PT. Sentralindo Teguh Gemilang 2 mengalami pukulan cukup dalam selama 2020 imbas meluasnya corona (Covid-19) di Tanah Air. Menurut laporan perusahaan, kinerja keuangan pada tahun kemarin turun 48 persen dibanding 2019. Laba bersih PT. Sentralindo Teguh Gemilang selama 2020 berhenti pada angka Rp. 7 milliar, sementara pada periode 2019 mencapai Rp. 9.5 milliar. PT. Sentralindo Teguh Gemilang 2 menyebutkan penurunan tersebut sejalan dengan penjualan yang turun 48 persen menjadi 200 ribu unit pada 2020.

Faktor yang mempengaruhi kinerja kuangan adalah kualitas laba. Kualitas laba adalah laba yang asli dan akurat yang menggambarkan laba operasional perusahaan, kualitas laba serta pengukuran nya dapat dikelompokkan berdasarkan dengan menentukan kualitas laba, yaitu: menurut sifat runtun-waktu laba, dimana kualitas laba meliputi: *persistency, predictabilities* atau kemampuan prediksi, dan serta variabilitas. Kualitas laba menurut hubungan pada laba-kas-akrual yang bisa diukur berbagai macam ukuran, yang mana yaitu: rasio kas operasi bersama laba, perubahan akrual total, *estimasi abnormal, discretionary accruals* atau *akrual abnormal* (DA), serta estimasi hubungan akrual-kas. Kualitas laba bisa didasarkan dengan rencana Kualitatif Kerangka Konseptual serta bisa menurut keputusan implementasi (Sugeng, 2020).

Likuiditas juga merupakan hal yang dapat memengaruhi kinerja kuangan. Likuiditas merupakan kemampuan dalam memenuhi kewajiban perusahaan atas utang jangka pendek dengan memanfaatkan aktiva lancarnya. Dimana kinerja keuangan merupakan kondisi perusahaan pada satu periode tertentu dalam menghasilkan laba suatu perusahaan yang dapat dilihat dari rasio likuiditas, apabila suatu perusahaan memiliki rasio likuiditas yang tinggi maka perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Shiely, 2023). Namun apabila suatu perusahaan memiliki

This is an open access article under the CC–BY-SA license

rasio likuiditas yang rendah, dapat diprediksi tidak taat dalam melakukan pembayaran pajak, karena perusahaan akan berusaha mempertahankan arus kasnya daripada harus membayar pajak sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Tingkat likuiditas dalam perusahaan dapat dilihat dari rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan adanya perbedaan hasil penelitian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul '**Pengaruh kualitas laba dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan PT Sentralindo Teguh Gemilang 2**".

2. LITERATUR REVIEW

Hipotesis

Penulis merumuskan beberapa hipotesis penelitian beserta hubungan antar variabel sebagai berikut:

Hipotesis 1 :

H_o: Kualitas Laba tidak mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada PT Sentralindo Teguh Gemilang 2

H_1: Kualitas Laba mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada PT Sentralindo Teguh Gemilang 2.

Hipotesis 2 :

H_o : Likuiditas tidak mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada PT Sentralindo Teguh Gemilang 2.

H_2 : Likuiditas mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada PT Sentralindo Teguh Gemilang 2.

Hipotesis 3 :

H_o : Kualitas Laba dan Likuiditas tidak mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada PT Sentralindo Teguh Gemilang 2.

H_3 : Kualitas Laba dan Likuiditas mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada PT Sentralindo Teguh Gemilang 2.

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif Statistik dengan melihat Analisis kinerja keuangan pada perusahaan "Pengaruh kualitas laba dan lukuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan PT Sentralindo Teguh Gemilang 2 periode 2019 - 2023". Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif Statistik yang dianalisa dengan tidak melalui hipotesa di ruang statistik melainkan dengan perhitungan rasio keuangan.

Populasi dan sampel penelitian

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek, subjek yang mempunyaikualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

This is an open access article under the CC–BY-SA license

kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan PT Sentralindo Teguh Gemilang 2 periode 2019 - 2023.

Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) "Teknik *Purposive* Sampling adalah Pengambilan menggunakan bebeapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti." *Purposive sampling* merupakan jenis sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini sampel yang akan digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan PT Sentralindo Teguh Gemilang 2 periode 2019 - 2023.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah kualitas laba dan lukuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan PT Sentralindo Teguh Gemilang 2 Analisis kuantitatif terdiri dari pengujian Kualitas Data (Validitas dan realibilitas), uji asumsi klasik, uji t (Persial) dan uji f (simultan) dan pengolahan data di lakukan dengan mengunakan bantuan perangkat lunak (*sofware*) SPSS (*Statistical Product and Sevice Aolution*) Versi 25.0.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data, yang diantaranya dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, danstandar deviasi masing-masing variabel independen dan dependen. Deskripsi penelitian adalah Pengaruh kualitas laba dan lukuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan PT Sentralindo Teguh Gemilang 2. Nilai-nilai statistik awal dalam proses pengolahan belum mengahsilkan data yang berdistribusi normal, sehingga beberapa data dikeluarkan dari analisis menggunakan *outlier*. Berikut merupakan statistik deskriptif untuk data yang sudah normal:

Tabel IV.1

Desciptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KL	15	.01	.22	.0902	.05324
CR	15	.00	.05	.0223	.01339
ROA	15	.15	.34	.2442	.03501
Valid N (listwise)	15				

Sumber : Data diolah, 2024

Dari hasil analisis data diatas, maka dapat disimpulkan deskriptif masing- masing variabel adalah sebagai berikut.

1. Kualitas laba (X1) memiliki nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maksimum sebesar 0,22 sementara nilai rata-rata Kualitas laba adalah 0,0902 dan standar deviasinya sebesar 0,5324.

This is an open access article under the CC–BY-SA license

2. Likuiditas (X2) memiliki nilai minimum 0,00151 dan nilai maksimum adalah 0,05 sementara nilai rata-rata Likuiditas sebesar 0,0223 dan standar deviasinya sebesar 0,1339.
3. Kinerja Keuangan (Y) memiliki nilai minimum minus 0,15 dan nilai maksimum sebesar 0,34 sementara nilai rata-rata sebesar 0,2442 dan standar deviasinya 0,03501.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi tersebut terdistribusi secara normal. Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas pada penelitian ini didasarkan pada uji statistik berganda dengan melihat nilai kurtosis dan skewness untuk semua variabel dependen dan independen. Uji lainnya yang digunakan adalah uji statistikc non-parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Hasil *Kolmogorov Smirnov:*

Tabel IV.2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03383690
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.052
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan uji Kolmogorov Smirnov diatas diketahui nilai P value (Asymp.Sig) sebesar 0,200. Data berdistribusi normal jika nilai nilai P value (Asymp.Sig)> 0,05. Artinya adalah model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari multikolonieritas. Deteksi terhadap ada tidaknya multikolonieritas yaitu (a) Nilai R square (R) yang dihasilkan oleh

This is an open access article under the CC–BY-SA license

suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual tidak terikat, (b) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen terdapat korelasi yang cukup tinggi (lebih dari 0,09), maka merupakan indikasi adanya multikolonieritas, (c) Melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), suatu model regresi yang bebas dari masalah multikolonieritas apabila mempunyai nilai *tolerance* kurang dari 0,1 dan nilai VIF lebih dari 10, berikut ini dapat dilihat hasil uji multikolinieritas

Tabel IV.3

Uji Multikoloneritas

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.201	.088		2.290	.025		
	KL	.155	.078	-.236	2.998	.040	.953	1.049
	CR	.141	.312	-.054	3.452	.005	.940	1.064
a. Dependent Variable: ROA								

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai VIF < 10 untuk semua variabel bebas, begitu juga dengan nilai *tolerance* > 0,10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada terdapat multikolinearitas antara variabel bebas dalam penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi ≥ 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas yang diperoleh sebagai berikut ;

Tabel IV.4

Uji heteroskedastisitas

This is an open access article under the CC–BY-SA license

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.201	.088		2.290	.025
	KL	.155	.078	-.236	2.998	.040
	CR	.141	.312	-.054	3.452	.005
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel IV.9 diatas, pada kotak *coefficients* ditunjukan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel independen, semuanya diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel IV.5

Uji Autokorelasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,256[a]	,066	,012	,03479	1,983
a. Predictors: (Constant), KL, CR					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil diatas diketahui nilai dhitung (Durbin Watson) 1,528< 1,983<4-1,528. Dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukannya autokorelasi dalam model regresi.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen untuk mengambil keputusan apakah Ho diterima atau ditolak dengan membandingkan Fhitung dan Ftabel. Jika Fhitung > Ftabel, maka Ho diterima. Jika Fhitung > Ftabel, maka Ho ditolak. Ftabel dapat dicari pada tabel statistik dengan df (k; n-k) = 2;15-2 df-2 ke 13 (hasilnya liat pada F tabel) yaitu sebesar = 3.806.

Tabel IV.6

Uji F

This is an open access article under the CC–BY-SA license

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,006	4	,001	11,231	,000[b]
	Residual	,085	70	,001		
	Total	992.320	49			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), KL, CR

Sumber : Data diolah, 2024

Dari hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 11.231, Ftabel 3.806, dan sig 0,000. Dengan tingkat keyakinan (α) 5 %. Maka Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan Fhitung 11,231 > 3.806 Ttabel dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05. Sehingga kesimpulannya variabel Kualitas Modal, Likuiditas secara bersama – sama (simultan) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

2. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji parsial (uji t) untuk melihat pengaruh antara variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan dua arah (2 tails) dengan tingkat keyakinan 95% (yang merupakan standar tingkat keyakinan untuk penelitian) dan uji tingkat signifikansi pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikan di tentukan sebesar 5% dan *degree of freedom* (df) = n – k. Apabila t hitung > t tabel maka Ho ditolak, dengan kata lain variabel independan secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel IV.7

Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.201	.088		2.290	.025
	KL	-.155	.078	-.236	2.998	.040
	CR	-.141	.312	-.054	3.452	.005

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah, 2024

Hasil uji parsial (t) atas variabel bebas tersebut. Sebelumnya dicari terlebih dahulu t table yang dapat dilihat rumus sebagai berikut ;

This is an open access article under the CC–BY-SA license

= α/2 : 15-2

= 0,05/2 : 15-2

= 0,025 : 34 = 2.160

Berdasarkan tabel IV.8 dapat diuraikan mengenai hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini :

a. Kualitas laba (X1)

Hipotesa yang diajukan adalah :

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan Kualita laba (X1) terhadap pengungkapan Kinerja Keuangan.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara Kualitas laba (X1) terhadap pengungkapan Kinerja Keuangan.

Pada variabel Kualitas laba (X1) diketahui nilai t-hitung yaitu 2,998 dengan taraf signifikasi 0,040 lebih kecil dengan 5%. Nilait hitung ini lebih besar daripada t- tabel yaitu 2.160. Hal ini menyebabkan Ho ditolak dan Ha diterima sehingga variabel Kualitas laba (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

b. Likuiditas (X2)

Hipotesa yang diajukan adalah :

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan Likuiditas (X2) terhadap Kinerja Keuangan.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara Likuiditas (X2) terhadap Kinerja Keuangan.

Pada variabel Likuidtas (X2) diketahuinilai t-hitung yaitu 3,452 dengan taraf signifikasi 0,005 lebih kecil daripada tingkat keyakinan 5 %. Nilai thitung ini lebih besar daripada t-tabel yaitu 2.160. Hal ini menyebabkan Ha diterima dan Ho ditolak sehingga variabel Likuiditas (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefesien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel independen (X) Terhadap variabel Dependen (Y).

1. Kualitas Laba terhadap Kinerja Keuangan

Tabel IV.14

Uji Koefesien Determinasi Kualitas Laba

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,875[a]	,766	,758	2,023
a. Predictors: (Constant), Kualitas Laba				

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0.766 atau 76.6% yang mana menunjukan bahwa variabel Kualitas Laba mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

2. Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Tabel IV.15

This is an open access article under the CC–BY-SA license

Uji Koefesien Determinasi Likuiditas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,748[a]	,560	,545	2,775
a. Predictors: (Constant), Likuiditas				

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0.560 atau 56.0% yang mana menunjukan bahwa variabel Likuiditas mempunyai pengaruh yang kuat terhadap Kinerja Keuangan.

Uji Koefesien Determinasi Simultan

Koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel independen (X) Terhadap variabel Dependen (Y).

Tabel IV.8

Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,256[a]	,066	,012	,03479
a. Predictors: (Constant), KL, CR				
b. Dependent Variable: ROA				

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Adjusted R2 tidak akan berubah apabila terdapat tambahan variabel independen yang bersifat *irrelevance*. Atau dengan kata lain, nilai Adjusted R2 hanya akan berbah apabila variabel independen yang ditambahkan berkaitan dengan variabel dependen pada model regresi dalam penelitian.Nilai R atau R^2 dapat dilihat pada tabel diatas.

5. KESIMPULAN

Simpulan

Untuk mengakhiri penelitian ini dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Kualitas Lada dan Likuiditas terharap PT Sentralindo Teguh Gemilang 2 periode 2019-2023, disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan penelitian yang berfokus pada PT Sentralindo Teguh Gemilang 2 periode 2019-2023, dapat disimpulkan pada variabel Kualitas laba (X1) diketahui nilai t-hitung yaitu 2,998 dengan taraf signifikasi 0,040 lebih kecil dengan 5%. Nilait hitung ini lebih besar daripada t-tabel yaitu 2.160. Hal ini menyebabkan Ho ditolak dan Ha diterima sehingga variabel Kualitas

This is an open access article under the CC–BY-SA license

laba (X1) berpengaruh terhadap Kinerja keuangan.

2. Berdasarkan penelitian yang berfokus pada PT Sentralindo Teguh Gemilang 2 periode 2019-2023, dapat disimpulkan pada variabel Likuiditas (X2) diketahuinilai t-hitung yaitu 3,452 dengan taraf signifikasi 0,005 lebih kecil daripada tingkat keyakinan 5 %. Nilai thitung ini lebih besar daripada t-tabel yaitu 2.160. Hal ini menyebabkan Ha diterima dan Ho ditolak sehingga variabel Likuiditas (X2) berpengaruh terhadap Kinerja keuangan.
3. Berdasarkan penelitian yang berfokus pada PT Sentralindo Teguh Gemilang 2 periode 2019-2023, dapat disimpulkan dari hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 11.231, Ftabel 3.806, dan sig 0,000. Dengan tingkat keyakinan (α) 5 %. Maka Ha diterima dan Ho ditolak. Sehingga kesimpulannya variabel Kualitas laba, Likuiditas secara bersama – sama (simultan) berpengaruh terhadap Kinerja keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih telah memberikan peluang penelitian dalam memenuhi persyaratan sarjana dengan melaksanakan penelitian, dan terimakasih telah memberikan peluang untuk membuat jurnal. Semoga bermanfaat agi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Albertina, C. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Intern atas Penjualan Kredit Sepeda Motor Yamaha pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado. *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, *9*(2), 497–505.

Amelia, S. (2023). *Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Mayora Indah Tbk Periode Tahun 2014 – 2021)*. *1*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jhesm.v1i1.3

Anwar. (2021). *DASAR-DASAR MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN* (Winasari (ed.)). KENCANA.

Gusrizaldi. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Penjualan Di Indrako Swalayan Teluk Kuantan. *Jurnal Valuta*, *2*(2), 286–303.

Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Muliavisitama. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Vz0fEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=analisis+kinerja+keuangan&ots=QqS4-xMC61&sig=gOti4GN8IPwDCKtMxTtKa3O9NHY&redir_esc=y#v=onepage&q=analisis kinerja keuangan&f=false

Mustika, G. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Pada Masa Pandemi (2020). *Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, *3*(2). https://journal.ikopin.ac.id/index.php/ecoiqtishodi/article/view/1052

This is an open access article under the CC–BY-SA license

Nurlina. (2020). Analisis Bauran Pemasaran Pada Masa New Normal Di Praktik Keperawatan Mandiri Kota Tasikmalaya. *)Program Studi D3 Keperawatan Dan Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya*, 42–47.

Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Ilmu Manajemen Terapan*, *2*(5). https://dinastirev.org/JIMT/article/view/593

Rizki. (2022). *Manajemen Keuangan*. Gramedia.

Saihudin. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Gianto (ed.); Pertama). Uwala Inspirasi Indonesia.

Sari, N. U. R. B. (2021). *Analisis Strategi Pemasaran Dalam Peningkatan Pembiayaan Konsumtif Pada Pt Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Kantor Cabang Pembantu Gowa Sungguminasa*.

Shiely, P. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan*. https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/1611

Sindi, S. (2022). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020 2013-2017). *Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(3). https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/1168

Siti. (2020). Analisa Sumber dan Penggunaan Kas terhadap Upaya Menjaga Likuiditas. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, *1*. https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/ManajemenKewirausahaan/article/view/241

Sugeng, B. (2020). *Manajemen keuangan fundamental*. DEEPUBLISH.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Gramedia.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Taufiq. (2020). *Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas Pada PT. Martina Berto Tbk Periode 2014-2018*. https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/20197

Thereza. (2021). Rancang Bangun Geographic Information System (GIS) Sebagai Pengembangan Sistem Monitoring Area Perkebunan Berbasis IoT. *Jurnal Tekno Kompak*, *15*(1), 40–54.

Wulan, I. (2023). *ANALISIS PENGUKURAN KINERJA MENGGUNAKAN METODE BALANCED SCORECARD PADA KPRI DWIJA TAMA JOMBANG*.

This is an open access article under the CC–BY-SA license

http://repository.stiedewantara.ac.id/3948/

This is an open access article under the CC–BY-SA license